

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan pemindahan orang atau barang dari titik asal (dari mana kegiatan pengangkutan dimulai) ketempat tujuan (kemana kegiatan pengangkutan diakhiri). Transportasi memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan suatu daerah (Subagyo, 2021). Dalam sistem transportasi sangat diperlukan sarana dan prasarana untuk mengkoordinasikan proses pergerakan penumpang dan barang dengan mengatur komponen-komponennya, dimana sarana merupakan alat yang digunakan dalam proses transportasi sedangkan prasarana merupakan media untuk proses transportasi (Fudla et al., 2021).

Salah satu prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung angkutan umum adalah terminal penumpang. Terminal penumpang merupakan salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam suatu sistem transportasi. Terminal dapat didefinisikan sebagai tempat keluar masuknya orang dan barang dari sistem transportasi, terminal juga dapat menjadi tempat pergantian moda atau rute transportasi (Malyasari et al., 2024). Dengan demikian keberadaan terminal harus dimaksimalkan sebagai simpul transportasi yang tentunya perlu diimbangi dengan adanya fasilitas terminal yang memadai sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan (Subagyo, 2021).

Terminal Giri Adipura merupakan terminal tipe A dengan luas lahan $\pm 39.351 \text{ m}^2$ dan memiliki luas bangunan sebesar $\pm 4.673 \text{ m}^2$. Keberadaan terminal ini sangat penting di Kabupaten Wonogiri, yang berlokasi di Jl. Wonogiri-Sukoharjo, Desa Singodutan, Kecamatan Selogiri. Terminal ini telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri

Perhubungan RI Nomor KM 109 Tahun 2019 Tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A Di Seluruh Wilayah Indonesia, yang dimana Terminal Giri Adipura pada No. urut 60 di wilayah provinsi Jawa Tengah. Terminal Giri Adipura melayani angkutan AKAP yang berjumlah 443 armada dan 59 armada AKDP ke berbagai wilayah, sehingga keberadaan terminal ini harus dimaksimalkan sebagai suatu simpul transportasi.

Berdasarkan survey yang kami lakukan, ternyata penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di Terminal Giri Adipura yaitu belum lengkap dan memadainya fasilitas terminal baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang. Kurangnya fasilitas yang tersedia pada Terminal Giri Adipura dapat berpengaruh pada kinerja pelayanan terminal yang kurang maksimal. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi Terminal Giri Adipura dalam kegiatan operasional sehari-hari dimana beberapa armada yang melakukan kegiatan transportasi tidak memasuki kawasan terminal untuk menaik turunkan penumpang. Kemudian tidak adanya jalur orang sebagai pejalan kaki yang mengakibatkan terjadinya konflik pada jalur kedatangan kendaraan karena digunakan juga oleh pejalan kaki. Ditambah dengan pola sirkulasi terminal yang belum tertata dengan baik, kerap kali menimbulkan konflik antara kendaraan dan orang yang sangat berakibat fatal dimana dapat membahayakan keselamatan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis menyusun penelitian dengan judul **“PENATAAN ULANG FASILITAS TERMINAL TIPE A GIRI ADIPURA KABUPATEN WONOGIRI”** dengan tujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan fasilitas terminal Giri Adipura di Kabupaten Wonogiri jika dinilai berdasarkan PM 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan serta memberikan standar luasan yang sesuai dengan Buku Pedoman Menuju Lalu Linitas dan Angkutan jalan yang Tertib..

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting Terminal Tipe A Giri Adipura di Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana perhitungan luasan fasilitas terminal berdasarkan Buku Pedoman Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib.

I.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi eksisting Terminal Tipe A Giri Adipura di Kabupaten Wonogiri berdasarkan PM Nomor 24 Tahun 2021.
2. Menganalisis perhitungan luasan fasilitas terminal berdasarkan Buku Pedoman Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib.

I.4. Manfaat

Adappun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat melaksanakan perkuliahan.
2. Bagi Kampus PKTJ
Penelitian ini dapat menjadi wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Jalan dalam bidang transportasi dan dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana peserta didik dapat menerapkan teori yang didapatkan selama proses Pendidikan di kampus.
3. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri
Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan terkait pelayanan pada terminal di Kabupaten Wonogiri.

I.5. Ruang Lingkup

Penyusunan laporan magang ini diperlukan arah yang jelas terkait bahan yang dikaji agar fokus pada tujuan yang akan dicapai, batasan kajian yang dimaksud, anatra lain:

1. Daerah kajian hanya berada pada pada terminal tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri.
2. Membahas tentang analisis kondisi eksisiting dan analisis kinerja pelayanan terminal Giri Adipura berdasarkan PM 40 tahun 2015.
3. Membahas perhitungan luasan fasilitas terminal tipe A Giri Adipura berdasarkan Buku Pedoman Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

I.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan Magang oleh taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif selama 6 bulan terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri.

I.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan ini, penulis menulis berdasarkan sistematika penulisan dengan uraian secara garis besar sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori – teori dan ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis.

BAB III : HASIL DAAN PEMBAHASAN

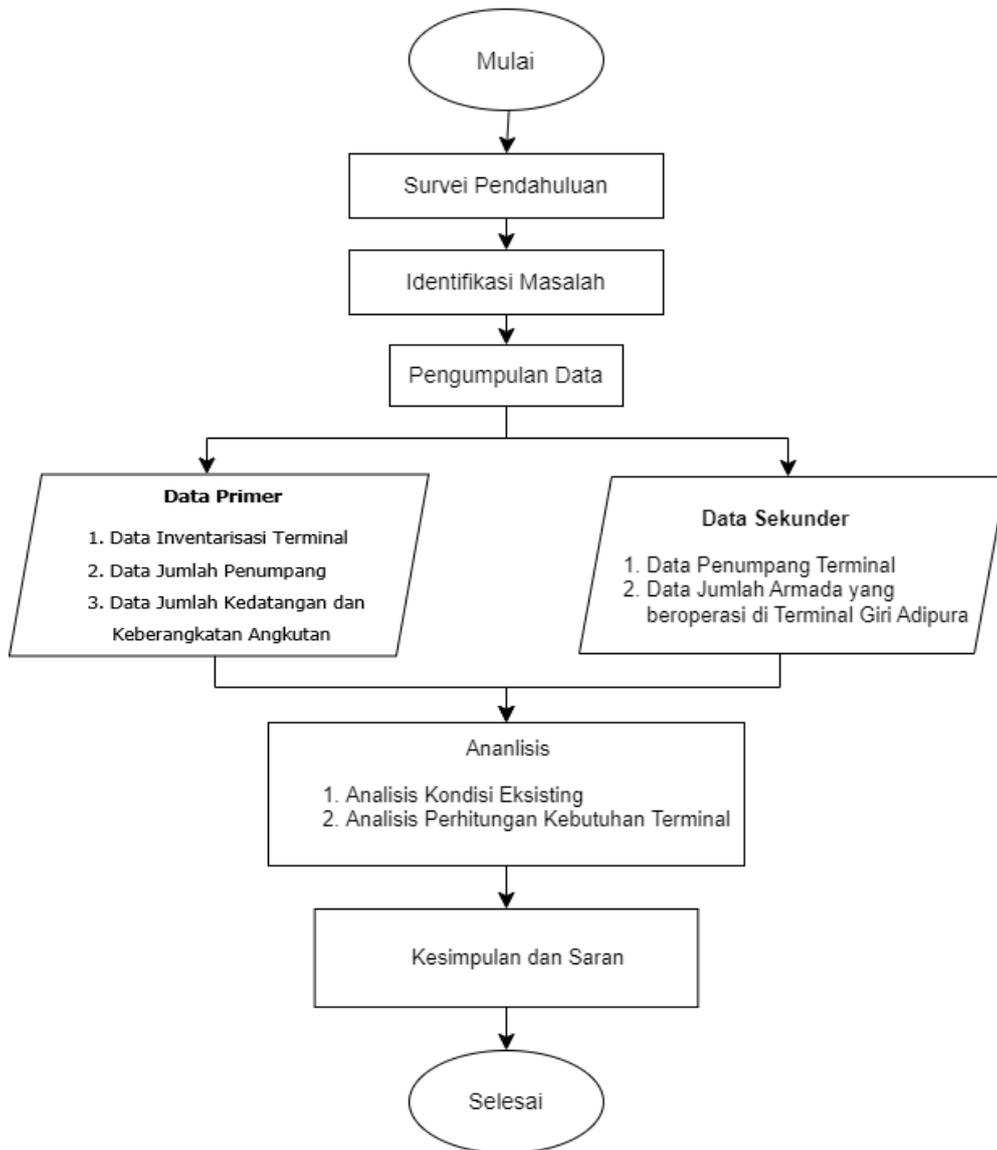
Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan dan analisis yang dilakukan menggunakan metode yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB IV : PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan mengemukakan tentang masalah dan penyelesaiannya yang ada pada penelitian, sedangkan saran berisi solusi untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada pada penelitian.

I.8. Metode Penelitian

I.8.1. Bagian Alir



Gambar I. 1 Bagian Alir

I.8.2. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pelaksanaan observasi atau survei langsung ke wilayah kajian, guna memperoleh data pasti sesuai tujuan yang diinginkan. Adapun data primer dalam penelitian ini di dapatkan melalui survei inventarisasi pada terminal bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai ketersediaan fasilitas serta kondisi fasilitas. Selanjutnya mengenai data luas terminal, dan data lain yang berkaitan dengan desain secara fisik dari terminal.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder, adalah pengumpulan data yang bersumber dari instansi-instansi yang berkaitan dengan proses penelitian. Instansi tersebut, antara lain :

- 1) Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri, berupa data jumlah trayek yang dilayani angkutan yang diperoleh saat melaksanakan kegiatan magang.
- 2) Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Gri Adipura, berupa data fasilitas dari terminal serta jumlah kedatangan keberangkatan penumpang dan kendaraan. Dimana, data ini didapat ketika melaksanakan kunjungan dan berkomunikasi dengan pihak satpel yang sedang bertugas guna mendukung penelitian yang dilakukan.

I.8.3. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan ketika data-data yang diperlukan sudah ada, kemudian diolah dengan tujuan menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, dan menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan dibedakan atas dasar kriteria tahapan pelaksanaannya agar menjadi sistematis, yaitu :

a. Analisis Kondisi Eksisting Terminal

Dalam analisis kondisi eksisting fasilitas terminal akan diperoleh data – data terkait luasan masing – masing fasilitas utama dan penunjang terminal. Data yang diperoleh akan menjadi data awal untuk memulai analisis berikutnya. Selanjutnya dari data kondisi eksisting terminal akan dibandingkan dengan PM Perhubungan Nomor 24 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan.

b. Analisis Perhitungan Luasan Fasilitas Terminal

Analisis penyesuaian fasilitas terminal dilakukan setelah menganalisis kinerja pelayanan fasilitas terminal menggunakan metode IPA. Hasil dari analisis tersebut akan dilakukan analisis berdasarkan Buku Pedoman Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib, yang dibuat oleh Ir. Iskandar Abubakar, MSc dkk guna mengukur luasan fasilitas terminal

I.9. Jadwal Penelitian

Tabel I. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024-2025											
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pelepasan Magang	Yellow											
Pelaksanaan Magang	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green					
Penyusunan Tugas Kelompok	Blue	Blue	Blue	Blue								
Penyusunan Tugas Individu			Blue	Blue	Blue	Blue						
Pengambilan Data Primer		Blue	Blue	Blue	Blue							
Pengambilan Data Sekunder	Blue											
Analisis Data			Blue	Blue								
Penyusunan Proposal Tugas Akhir		Blue	Blue	Blue	Blue	Blue						
Seminar Proposal				Blue	Blue	Blue						
Penyusunan Skripsi						Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
Kunjungan Dosen 1			Red									
Kunjungan Dosen 2					Red							
Kunjungan Dosen 3						Red						
Kembali ke Kampus							Yellow					